

ABSTRAK

Penjadwalan produksi merupakan salah satu faktor yang perlu di perhatikan dalam suatu industri manufaktur. Fungsi produksi pada kenyataanya selalu berhadapan dengan ketidakmungkinan waktu penyelesaian hingga pengiriman pesanan ke konsumen. Salah satu perusahaan yang melaksanakan proses tersebut yakni Pabrik Mie Kuning Putri Minang yang merupakan pabrik yang bergerak dalam pembuatan mie kuning di kota Padang. Berdasarkan observasi dan pengamatan langsung di lapangan, diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan makespan dikarenakan penjadwalan yang kurang tepat. Dan pembuatan mie pada Pabrik Mie Kuning Putri Minang Padang berlangsung dalam waktu yang cukup lama, hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan mesin. Tujuan penelitian ini adalah menentukan penjadwalan produksi menggunakan metode *cds*, *palmer* dan *gupta*. Menentukan hasil nilai perbandingan menggunakan metode *cds*, *palmer* dan *gupta* pada Pabrik Mie Kuning Putri Minang. Hasil penelitian menggunakan metode *Cds* dapat meminimumkan makespan sebesar 60,73 menit. Dan pada metode *Palmer* dapat meminimumkan makespan sebesar 37,37 menit. Sedangkan metode *Gupta* dapat meminimumkan makespan sebesar 62,02 menit. Dari ketiga metode tersebut metode *Gupta* dapat di terapkan karena dapat meminimumkan waktu yang paling besar. Dengan menerapkan metode *Gupta* perusahaan bisa lebih efektif dalam menentukan penjadwalan produksinya.

Kata kunci: *Penjadwalan Produksi, Makespan, CDS, Palmer, Gupta*

ABSTRACT

Production scheduling is one of the factors that need attention in a manufacturing industry. In fact, the production function is always faced with the impossibility of completion time until the delivery of orders to consumers. One of the companies carrying out this process is the Putri Minang Mie Kuning Factory which is a factory engaged in the manufacture of yellow noodles in the city of Padang. Based on direct observations and observations in the field, information was obtained that there was an increase in makespan due to inaccurate scheduling. And the production of noodles at Putri Minang Padang Mie Kuning Factory took quite a long time, this was due to the less than optimal use of the machine. The purpose of this research is to determine production scheduling using the CDS, Palmer and Gupta methods. Determining the results of comparison values using the cds, palmer and gupta methods at Mie Kuning Putri Minang Factory. The results of the study using the Cds method can minimize makespan by 60.73 minutes. And the Palmer method can minimize makespan by 37.37 minutes. While the Gupta method can minimize makespan of 62.02 minutes. Of the three methods, the Gupta method can be applied because it can minimize the greatest amount of time. By applying the Gupta method, companies can more effectively determine their production scheduling.

Keywords: Production Scheduling, Makespan, CDS, Palmer, Gupta